

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

.Pendidikan menjadi tolok ukur dari kualitas diri manusia itu sendiri yang dapat mengarahkan pada peningkatan mutu kehidupan sehingga dapat terwujudnya tujuan dari pendidikan nasional yang menjadikan manusia cerdas, terampil dan berkarakter dikehidupannya. Dalam lingkungan sekolah pendidikan karakter digunakan untuk memperbaiki perilaku siswa dengan nilai-nilai yang diterapkan di sekolah agar siswa terbiasa untuk berperilaku positif dan memperbaiki pola pikir anak.

Salah satu karakter yang diterapkan di sekolah adalah sikap kerja keras. Dengan adanya kerja keras dapat memupuk keyakinan bahwa kesuksesan tidak datang dengan sendirinya melainkan membutuhkan usaha yang dilakukan secara terus - menerus.

Seseorang dikatakan terampil berbicara apabila pembicaraannya tersebut mengandung gagasan atau ide yang dapat dimengerti oleh orang yang pendengarnya. Dalam pembelajaran berbicara terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya penguasaan diri siswa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan menuangkan gagasannya. Aspek yang diamati dalam keterampilan berbicara adalah lafal, tata bahasa, kosakata, kefasihan, isi pembicaraan, dan pemahaman.

Untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran perlu adanya media yang dapat mendorong siswa agar dapat mendapat hasil yang

maksimal. Media gambar seri ialah media pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada hakikatnya media gambar seri adalah media yang menggunakan gambar beralur yang memiliki keterkaitan peristiwa antara gambar satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN Rawoh 01 dan wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Suci Wuryani, S.Pd bahwa kerja keras peserta didik tergolong kurang. Kondisi tersebut tentu akan berdampak pada hasil keterampilan berbicara siswa

Rendahnya keterampilan berbicara siswa khususnya pada materi laporan pengamatan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pengucapan bahasa yang masih menggunakan bahasa dialek, penggunaan kata yang kurang bervariasi, gerak yang kurang tenang pada saat berbicara, suara yang kurang lantang, serta kurangnya tekanan pada saat berbicara.

Adanya kejadian tersebut perlu metode pembelajaran yang tepat dan efektif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga meningkatkan kerja keras dan keterampilan berbicara siswa.

Selain penggunaan metode pembelajaran, perlu adanya media pembelajaran. Media gambar seri merupakan alternatif dari beberapa media yang lainnya, karena dalam media gambar seri berisikan gambar - gambar yang memiliki alur peristiwa dari gambar satu dengan yang lainnya. Dengan demikian dapat memudahkan siswa dalam menuangkan peristiwa tersebut kedalam bentuk yang lebih nyata.

Dari uraian permasalahan diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan kerja keras dan keterampilan berbicara laporan pengamatan dengan judul "Peningkatan Kerja Keras dan Keterampilan Berbicara Hasil Pengamatan Melalui Metode Simulasi Berbantuan Media Gambar Seri Di Kelas V SDN 1 Rawoh".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap kerja keras dapat ditingkatkan melalui metode pembelajarann simulasi berbantuan media gambar seri pada siswa kelas V SDN 1 Rawoh mata pelajaran Bahasa Indonesia materi berbicara hasil pengamatan ?
2. Apakah keterampilan berbicara dapat ditingkatkan melalui metoode pembelajaran simulasi berbantuan media gambar seri pada siswa kelas V SDN 1 Rawohmata pelajaran Bahasa Indonesia materi berbicara hasil pengamatan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan bertujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sikap kerja keras siswa kelas V SDN 1 Rawoh dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi berbantuan media

gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi berbicara hasil pengamatan.

2. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 1 Rawoh dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi berbantuan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi berbicara hasil pengamatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis., diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - b. Meningkatkan sikap kerja keras dan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - c. Dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode Simulasi akan memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Guru
  - 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah - masalah yang terkait dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - 2) Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.
- b. Bagi Siswa
  - 1) Meningkatkan kerja keras
  - 2) Meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- c. Bagi Peneliti
  - 1) Mengenal metode dalam proses pembelajaran.
  - 2) Meningkatkan motivasi untuk mengenal metode inovatif.